

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan penulis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas pada tahun 2018-2020 nilai *current ratio* PT HM Sampoerna Tbk dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan perusahaan yang tinggi karena total aset lancar mampu menutupi total utang lancar. Dalam analisis rasio likuiditas pada tahun 2018-2020 nilai *quick ratio* PT HM Sampoerna Tbk dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan perusahaan yang tinggi karena total aset-aset likuid perusahaan mampu menutupi total utang lancar. Sedangkan pada tahun 2018-2019 nilai *cash ratio* PT HM Sampoerna Tbk dinilai dalam keadaan yang baik, namun pada tahun 2020 nilai *cash ratio* PT. HM Sampoerna Tbk dapat dinilai kurang baik karena mengalami penurunan.
2. Berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada tahun 2018-2020 nilai *net profit margin* PT HM Sampoerna Tbk dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan perusahaan yang tinggi dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan. Dalam analisis rasio profitabilitas pada tahun 2018-2020

nilai *return on assets* PT HM Sampoerna Tbk dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan aset yang diinvestasikan untuk berputar dalam menghasilkan laba sangat tinggi. Sedangkan pada tahun 2018-2020 nilai *return on equity* PT. HM Sampoerna Tbk dinilai dalam keadaan yang baik karena kemampuan ekuitas/modal yang digunakan untuk menghasilkan laba sangat tinggi.

3. Berdasarkan analisis rasio solvabilitas nilai *debt to assets ratio* PT. HM Sampoerna Tbk dari tahun 2018-2020 dapat dikatakan solvabel karena kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utang dengan aset dapat terpenuhi, meskipun dalam tiga tahun terakhirnya nilai *debt to assets ratio* mengalami kenaikan. Dalam analisis rasio solvabilitas PT HM Sampoerna Tbk *debt to equity ratio* dari tahun 2018-2020 dapat juga dapat dikatakan solvabel karena perusahaan cenderung menggunakan modal dalam pembiayaannya dan tidak menggunakan utang. Sedangkan pada tahun 2018-2020 nilai dari *long term debt to equity ratio* PT. HM Sampoerna Tbk juga dapat dikatakan solvabel karena nilai dari *long term debt to equity* masih tergolong kecil walaupun terjadi peningkatan pada tahun 2020.

B. Saran

Berikut adalah beberapa saran yang diberikan penulis berdasarkan kesimpulan diatas, diantaranya adalah:

1. Perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk sebaiknya meningkatkan kinerja keuangannya dan laba perusahaan untuk tahun-tahun berikutnya karena terdapat penurunan.
2. Analisis penilaian kinerja perusahaan dilakukan tidak hanya berdasar data-data historis, tetapi dilakukan dengan analisa yang lebih mendalam mengenai aspek manajemen dan aspek-aspek kualitatif lainnya.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas topik- topik analisis dengan menggunakan lebih banyak proksi lainnya sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kinerja keuangan dalam perusahaan.